

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan teknologi informasi pada zaman sekarang sangatlah berkembang pesat dengan penggunaan teknologi dapat mendorong segala sesuatu agar berjalan dengan cepat, akurat dan efisien. Hampir setiap instansi pemerintah atau swasta dan sekolah – sekolah sudah menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan kinerja. Teknologi informasi yang sering digunakan oleh perusahaan, instansi dan sekolah adalah sistem informasi yang menangani tentang pengelolaan data sehingga pekerjaan yang dilakukan dengan cepat, mudah dan akurat. Sistem informasi sangat penting bagi suatu perusahaan maupun instansi.

Menurut Laudon (2012 : 16) Sistem informasi dapat diartikan sebagai komponen-komponen yang saling berkaitan dan bekerja bersama untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan dan menampilkan informasi dalam mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengaturan, analisa dan visualisasi pada sebuah organisasi atau perusahaan.

Sedangkan menurut Whitten, Bentley dan Ditman (2009 : 10) Sistem informasi merupakan pengaturan orang, data, proses dan informasi atau teknologi informasi yang berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyediakan sebagai *output* informasi yang digunakan untuk mendukung sebuah instansi atau organisasi.

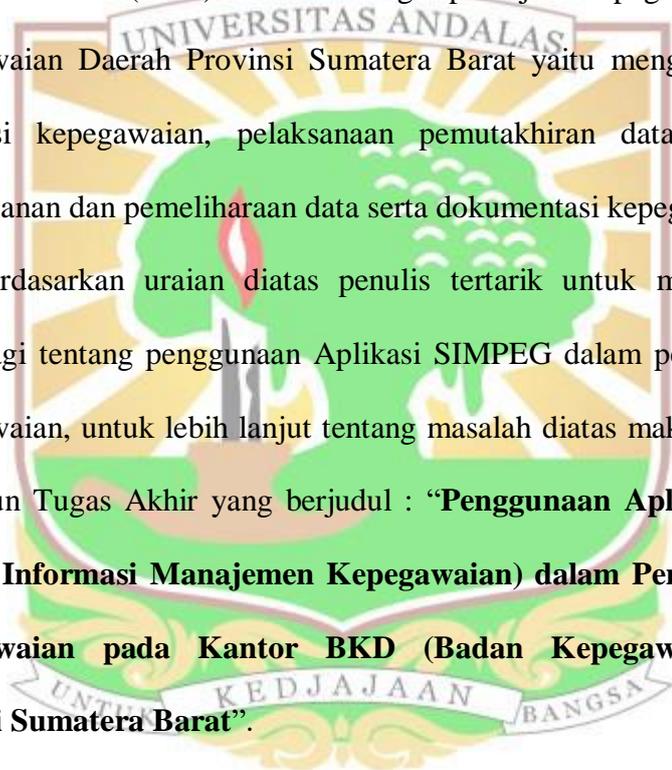
Banyaknya data atau informasi yang harus dikelola tidak memungkinkan untuk dilakukannya dengan menggunakan cara yang manual. Maka diperlukannya suatu alat bantu yang tingkat kecepatan dalam perhitungan, pencarian dan penyampaian data yang tinggi. Alat bantu yang dimaksud berupa perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).

Di Indonesia sendiri penggunaan sistem informasi pada suatu perusahaan ataupun instansi masih ada yang menggunakan cara manual, dimana penggunaan manual tersebut dapat menghambatnya pelayanan administrasi seperti pencarian data, perhitungan data dan lain – lainnya. Serta ada juga yang sudah menggunakan sistem informasi untuk kelancaran kinerja pelayanan administrasi.

Salah satu instansi yang menggunakan sistem informasi adalah Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat. Sistem yang digunakan oleh Badan kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat ada lima, antara lain SAPK, SIMPEG, E-MUTASI, E-KINERJA dan E-OFFICE. Setiap sistem memiliki fungsi dan kegunaan yang berbeda, semua sistem yang digunakan oleh Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat sudah cukup bagus. Seperti SIMPEG (Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian), sistem ini bisa diakses oleh semua Pegawai Negeri Sipil (PNS) se-Sumatera Barat. Bukan hanya operator ataupun yang bekerja di Badan Kepegawaian Daerah.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi dari BKD (Badan Kepegawaian Daerah) adalah untuk menyelenggarakan manajemen Pegawai Negeri Sipil (PNS), Administrasi Kepegawaian, Pengawasan dan Pengendalian, Penyelenggaraan dan Pemeliharaan Informasi Kepegawaian, merumuskan kebijaksanaan kesejahteraan PNS serta memberikan bimbingan teknis kepada unit organisasi yang menangani Kepegawaian pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Salah satu tugas pekerjaan kepegawaian di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat yaitu mengelola data dan informasi kepegawaian, pelaksanaan pemutakhiran data kepegawaian, penyimpanan dan pemeliharaan data serta dokumentasi kepegawaian.

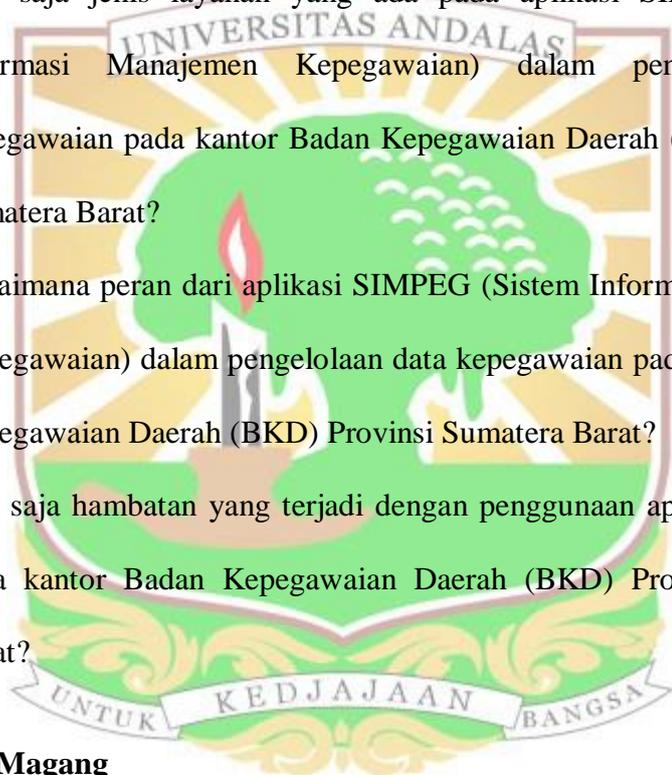
Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membahas lebih dalam lagi tentang penggunaan Aplikasi SIMPEG dalam pengelolaan data Kepegawaian, untuk lebih lanjut tentang masalah diatas maka penulis ingin menyusun Tugas Akhir yang berjudul : **“Penggunaan Aplikasi SIMPEG (Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian) dalam Pengelolaan Data Kepegawaian pada Kantor BKD (Badan Kepegawaian Daerah) Provinsi Sumatera Barat”**.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pembagian hak akses pada aplikasi SIMPEG (Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian) pada kantor Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Sumatera Barat ?
2. Apa saja jenis layanan yang ada pada aplikasi SIMPEG (Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian) dalam pengelolaan data kepegawaian pada kantor Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Sumatera Barat?
3. Bagaimana peran dari aplikasi SIMPEG (Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian) dalam pengelolaan data kepegawaian pada kantor Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Sumatera Barat?
4. Apa saja hambatan yang terjadi dengan penggunaan aplikasi SIMPEG pada kantor Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Sumatera Barat?



1.3 Tujuan Magang

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui hak akses aplikasi SIMPEG pada kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat.

2. Mengetahui jenis layanan apa saja yang diberikan oleh aplikasi SIMPEG pada kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat.
3. Mengetahui peran sistem informasi dalam mendukung proses pendataan kepegawaian dengan menggunakan aplikasi SIMPEG pada kantor Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Sumatera Barat.
4. Mengetahui hambatan sistem informasi dalam mendukung proses pendataan kepegawaian dengan menggunakan aplikasi SIMPEG pada kantor Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Sumatera Barat.

1.4 Manfaat Magang

Adapun manfaat magang yang dilakukan di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Sebagai sarana untuk menjembatani perusahaan untuk bekerja sama dengan lembaga pendidikan dalam bidang akademis maupun non akademis.

2. Bagi Akademik

Pelaksanaan magang ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan tambahan dengan mengetahui tentang proses pendataan kepegawaian dengan menggunakan aplikasi SIMPEG pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat. Serta menambah ilmu dan wawasan yang telah diperoleh.

3. Bagi Praktisi

Sebagai bahan referensi untuk penelitian dalam bidang sistem informasi dalam pengelolaan data dengan menggunakan aplikasi SIMPEG dimasa yang akan datang.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang akan dijalankan penulis di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat yang beralamat di Jl. Batang Antokan No. 4, Rimbo Kaluang, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang. Lama waktu magang yang dijalankan oleh penulis berjalan selama 40 hari kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulis menyusun sedemikian rupa bentuk sistematika penulisan secara garis besar penelitian laporan ini dikelompokan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang berisikan antara lain latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan bab yang berisikan tinjauan teoritis yang memuat teori-teori yang didapatkan semasa kuliah dan buku-buku yang menjadi pedoman lainnya yang relevan dengan judul yang diangkat penulis, antara lain :

konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, sistem informasi, pendataan dan kepegawaian.

BAB III GAMBARAN UMUM Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat

Membahas tentang gambaran umum dari lembaga kegiatan magang yaitu pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat, yang berisikan tentang sejarah lembaga, visi dan misi lembaga, tugas dan fungsi lembaga, struktur organisasi lembaga dan uraian tugas unit kerja.

BAB IV PEMBAHASAN

Merupakan bab yang berisikan pembahasan tentang Penggunaan Aplikasi SIMPEG (Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian) Dalam Pengelolaan Data Kepegawaian Pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat. Pembagian hak akses pada aplikasi SIMPEG, Jenis layanan yang bisa diakses pada aplikasi SIMPEG, peran dari aplikasi SIMPEG dalam pengelolaan data kepegawaian, hambatan dalam penggunaan aplikasi SIMPEG.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil magang dan saran dari penulis untuk lembaga dan penelitian lainnya yang didasarkan pada data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA